

**ANALISIS SPASIAL SEKTOR BASIS TANAMAN PANGAN  
MENGUNAKAN LOCATION QUOTIENT DAN SHIFT SHARE DI  
KABUPATEN SUMEDANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Geografi*



Oleh  
Agung Jalaludin  
NIM 1808322

**PROGRAM STUDI SAINS INFORMASI GEOGRAFI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2022**

**HAK CIPTA**

**ANALISIS SPASIAL SEKTOR BASIS TANAMAN PANGAN  
MENGUNAKAN LOCATION QUOTIENT DAN SHIFT SHARE DI  
KABUPATEN SUMEDANG**

Oleh

Agung Jalaludin

NIM 1808322

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Geografi di Program Studi Sains Informasi Geografi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak sebagian atau seluruhnya, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Agung Jalaludin**

**(1808322)**

**ANALISIS SPASIAL SEKTOR BASIS TANAMAN PANGAN  
MENGUNAKAN LOCATION QUOTIENT DAN SHIFT SHARE DI  
KABUPATEN SUMEDANG**

**Disetujui dan Disahkan Oleh Pembimbing:  
Pembimbing I**



Prof. Dr. Darsiharjo, M.S.

NIP. 19620921 198603 1 005

**Dosen Pembimbing II**



Arif Ismail, S.Si., M.Si.

NIP. 19830715 201504 1 002

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Sains Informasi Geografi**

Dr. Lili Somantri, S.pd., M.Si.

NIP. 19790226 200501 1 008

**ANALISIS SPASIAL SEKTOR BASIS TANAMAN PANGAN  
MENGUNAKAN LOCATION QUOTIENT DAN SHIFT SHARE DI  
KABUPATEN SUMEDANG**

Oleh:

Agung Jalaludin

**ABSTRAK**

Sektor pertanian dalam pembangunan wilayah memiliki peranan penting di Kabupaten Sumedang. Berdasarkan analisis PDRB Kabupaten Sumedang sektor pertanian menempati posisi kedua, begitupun dengan peraturan daerah tentang RTRW salah satu tujuannya yaitu pengembangan kawasan pertanian dan pengembangan kawasan agribisnis komoditas unggulan. Tujuan dari penelitian yaitu menganalisis komoditas tanaman pangan yang menjadi basis unggulan, menganalisis pertumbuhan wilayah berdasarkan komoditas tanaman pangan dan menganalisis pola distribusi spasial komoditas tanaman pangan. Metode yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan sistem informasi geografis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kecamatan Tanjungmedar memiliki sektor unggulan terbanyak dengan tiga komoditas diantaranya komoditas padi, jagung dan kedelai. Komoditas yang terbanyak pertumbuhannya adalah Kecamatan Tanjungmedar, Pamulihan, Cisitu, Conggeang dan Ujungjaya dengan empat komoditas diantaranya padi, jagung, kedelai dan ubi jalar. Pola spasial yang termasuk kedalam klaster *hot spot* yaitu Kecamatan Surian, Tanjungmedar, Buahdua, Rancakalong dan Conggeang. Sedangkan komoditas yang terbanyak masuk kedalam klaster *cold spot* yaitu Kecamatan Sumedang Selatan. Berdasarkan kondisi geografis dan wilayah yang mempunyai keunggulan kompetitif dan komparatif di masing-masing kecamatan dapat diajdikan prioritas dalam pengembangan wilayah berdasarkan komoditas unggulannya. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi instansi pemerintah dalam menentukan kawasan sentra agribisnis.

**Kata Kunci:** Pertanian, Komoditas Tanaman Pangan, *Location Quotient*, *Shift Share*, *Pola Spasial*, Sistem Informasi Geografis

**SPATIAL ANALYSIS OF FOOD CROP BASE SECTOR USING LOCATION  
QUOTIENT AND SHIFT SHARE IN SUMEDANG DISTRICT**

By:

Agung Jalaludin

**ABSTRACT**

*The agricultural sector in regional development has an important role in Sumedang Regency. Based on the GRDP analysis of Sumedang Regency, the agricultural sector occupies the second position, as well as the regional regulation on RTRW, one of the objectives is the development of agricultural areas and the development of superior commodity agribusiness areas. The purpose of the research is to analyze food crop commodities that are superior bases, analyze regional growth based on food crop commodities and analyze spatial distribution patterns of food crop commodities. The method used is descriptive with a geographic information system approach. The results of this study show that Tanjungmedar sub-district has the most leading sectors with three commodities including rice, corn and soybeans. The commodities with the highest growth are Tanjungmedar, Pamulihan, Cisitu, Conggeang and Ujungjaya sub-districts with four commodities including rice, corn, soybean and sweet potato. Spatial patterns included in the hot spot cluster are Surian, Tanjungmedar, Buahdua, Rancakalong and Conggeang sub-districts. Meanwhile, the commodity that is mostly included in the cold spot cluster is South Sumedang District. Based on geographical conditions and areas that have competitive and comparative advantages in each sub-district can be prioritized in regional development based on their superior commodities. The results of the study are expected to be taken into consideration for government agencies in determining the agribusiness center area.*

**Keywords:** *Agriculture, Food Crop Commodities, Location Quotient, Shift Share, Spatial Pattern, Geographic Information System*

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Definisi Operasional.....	8
1.6 Struktur Organisasi Skripsi .....	16
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
2.1 Pertanian Komoditas Tanaman Pangan.....	17
2.1.1 Definisi Pertanian .....	17
2.1.2 Sektor dan Komoditas Unggulan.....	18
2.1.3 Sektor dan Komoditas.....	18
2.1.4 Komoditas Unggulan .....	19
2.1.5 Penetapan Komoditas Unggulan.....	19
2.1.6 Produksi Domestik Regional Bruto (PDRB).....	22
2.2 Analisis Ekonomi Regional.....	22
2.2.1 <i>Location Quotient (LQ)</i> .....	22
2.2.2 <i>Shift Share Analysis (SSA)</i> .....	24
2.3 Sistem Informasi Geografis Untuk Pengembangan Pertanian .....	27
2.3.1 Sistem Informasi Geografis .....	27
2.3.2 Analisis Spasial.....	28

2.3.3 Statistik Spasial.....	29
2.3.4 Autokorelasi Spasial .....	30
2.3.5 <i>Hot Spot Getis-Ord Gi*</i> .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Metode Penelitian.....	34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	34
3.2.2 Waktu Penelitian.....	37
3.3 Populasi dan Sampel .....	37
3.3.1 Populasi Penelitian.....	37
3.3.2 Sampel Penelitian .....	38
3.4 Variabel Penelitian .....	38
3.5 Alat dan Bahan .....	38
3.5.1 Alat.....	39
3.5.2 Bahan Penelitian .....	39
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.6.1 Studi Literatur .....	40
3.6.2 Observasi .....	40
3.7 Teknik Analisis Data .....	41
3.7.1 Perhitungan Analisis <i>Location Quotient</i> .....	41
3.7.2 Perhitungan <i>Shift Share Analysis</i> .....	42
3.7.3 Analisis Klaster.....	44
3.7.4 Analisis <i>Hot Spot Getis-Ord Gi*</i> .....	44
3.8 Tahapan Penelitian .....	46
3.8.1 Pra Penelitian .....	46
3.8.2 Penelitian .....	46
3.8.3 Pasca Penelitian .....	47
3.9 Alur Penelitian.....	48
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	49
4.1.1 Letak dan Luas.....	49
4.1.2 Geologi.....	50
4.1.3 Iklim dan Curah Hujan .....	52

4.1.4 Jenis Tanah .....	54
4.1.5 Geomorfologi dan Topografi .....	56
4.1.6 Kemiringan Lereng .....	57
4.1.7 Penggunaan Lahan .....	60
4.1.8 Arah Budidaya Pertanian .....	62
4.1.9 Demografi .....	64
4.2 Hasil.....	67
4.2.1 Sektor Unggulan Komoditas Tanaman Pangan .....	67
4.2.2 Sektor Pertumbuhan Produksi Tanaman Pangan.....	79
4.2.3 Pola Distribusi Spasial Sektor Komoditas Tanaman Pangan .....	101
4.3 Pembahasan .....	115
4.3.1 Analisis Sektor Komoditas Tanaman Pangan Unggulan.....	115
4.3.2 Analisis Sektor Pertumbuhan Produksi Komoditas Tanaman Pangan	124
4.3.3 Analisis Pola Distribusi Spasial Sektor Komoditas Tanaman Pangan	131
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>135</b>
5.1 Simpulan.....	135
5.2 Implikasi .....	135
5.3 Rekomendasi .....	136
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>137</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>141</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1</b> PDRB Kabupaten Sumedang tahun 2016-2020 .....	4
<b>Tabel 1. 2</b> Penelitian Terdahulu.....	11
<b>Tabel 3. 1</b> Waktu Penelitian.....	37
<b>Tabel 3. 2</b> Variabel Penelitian.....	38
<b>Tabel 3. 3</b> Alat Penelitian.....	39
<b>Tabel 3. 4</b> Bahan Penelitian.....	39
<b>Tabel 3. 5</b> Metode Penentuan Prioritas.....	44
<b>Tabel 4. 1</b> Luas Kecamatan di Kabupaten Sumedang.....	49
<b>Tabel 4. 2</b> Klasifikasi Curah Hujan di Kabupaten Sumedang.....	52
<b>Tabel 4. 3</b> Ketinggian Wilayah Per Kecamatan di Kabupaten Sumedang .....	56
<b>Tabel 4. 4</b> Jumlah Penduduk Kabupaten Sumedang .....	64
<b>Tabel 4. 5</b> Jumlah Penduduk Kabupaten Sumedang .....	66
<b>Tabel 4. 6</b> Hasil Perhitungan LQ Komoditas Padi Sawah .....	67
<b>Tabel 4. 7</b> Hasil Perhitungan LQ Komoditas Singkong.....	69
<b>Tabel 4. 8</b> Hasil Perhitungan LQ Komoditas Jagung.....	71
<b>Tabel 4. 9</b> Hasil Perhitungan LQ Komoditas Kedelai.....	73
<b>Tabel 4. 10</b> Hasil Perhitungan LQ Komoditas Ubi Jalar.....	75
<b>Tabel 4. 11</b> Total Komoditas Berdasarkan LQ.....	77
<b>Tabel 4. 12</b> Hasil Perhitungan SSA Komoditas Padi Sawah .....	79
<b>Tabel 4. 13</b> Hasil Perhitungan SSA Komoditas Singkong.....	81
<b>Tabel 4. 14</b> Hasil Perhitungan SSA Jagung .....	83
<b>Tabel 4. 15</b> Hasil Perhitungan SSA Komoditas Kedelai.....	85
<b>Tabel 4. 16</b> Hasil Perhitungan SSA Komoditas Ubi Jalar.....	87
<b>Tabel 4. 17</b> Total Komoditas Berdasarkan Shift Share .....	89
<b>Tabel 4. 18</b> Analisis Klasifikasi Komoditas Padi Sawah .....	91
<b>Tabel 4. 19</b> Analisis Klasifikasi Komoditas Singkong.....	93
<b>Tabel 4. 20</b> Analisis Klasifikasi Komoditas Jagung.....	95
<b>Tabel 4. 21</b> Analisis Klasifikasi Komoditas Kedelai .....	97
<b>Tabel 4. 22</b> Analisis Klasifikasi Komoditas Ubi Jalar .....	99
<b>Tabel 4. 23</b> Nilai GiZScore dan GipValue Komoditas Padi Sawah.....	101

<b>Tabel 4. 24</b> Nilai GiZScore dan GipValue Komoditas Singkong .....	104
<b>Tabel 4. 25</b> Nilai GiZScore dan GipValue Komoditas Jagung .....	106
<b>Tabel 4. 26</b> Nilai GiZScore dan GipValue Komoditas Kedelai .....	109
<b>Tabel 4. 27</b> Nilai GiZScore dan GipValue Komoditas Ubi Jalar .....	112
<b>Tabel 4. 28</b> Komoditas Tanaman Pangan Unggulan Setiap Kecamatan .....	115
<b>Tabel 4. 29</b> Pertumbuhan Produksi Komoditas yang Relatif Cepat.....	124

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> kurva Hot Spot Getis-Ord Gi* .....	33
<b>Gambar 2. 2</b> hasil analisis Hot Spot Getis-Ord Gi* .....	33
<b>Gambar 3. 1</b> Peta Lokasi Penelitian .....	36
<b>Gambar 3. 2</b> Diagram Alur Penelitian .....	48
<b>Gambar 4. 1</b> Peta Geologi Kabupaten Sumedang .....	51
<b>Gambar 4. 2</b> Peta Curah Hujan Kabupaten Sumedang.....	53
<b>Gambar 4. 3</b> Peta Jenis Tanah Kabupaten Sumedang .....	55
<b>Gambar 4. 4</b> Peta Kemiringan Lereng Kabupaten Sumedang.....	59
<b>Gambar 4. 5</b> Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Sumedang.....	61
<b>Gambar 4. 6</b> Peta Arah Budidaya Pertanian Kabupaten Sumedang.....	63
<b>Gambar 4. 7</b> Peta Kepadatan Penduduk Kabupaten Sumedang .....	66
<b>Gambar 4. 8</b> Peta Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Padi Sawah.....	68
<b>Gambar 4. 9</b> Peta Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Singkong .....	70
<b>Gambar 4. 10</b> Peta Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Jagung .....	72
<b>Gambar 4. 11</b> Peta Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Kedelai .....	74
<b>Gambar 4. 12</b> Peta Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Ubi Jalar.....	76
<b>Gambar 4. 13</b> Peta Jumlah Komoditas Berdasarkan Location Quotient .....	78
<b>Gambar 4. 14</b> Peta Sektor Pertumbuhan Komoditas Padi Sawah .....	80
<b>Gambar 4. 15</b> Peta Sektor Pertumbuhan Komoditas Singkong.....	82
<b>Gambar 4. 16</b> Peta Sektor Pertumbuhan Komoditas Jagung.....	84
<b>Gambar 4. 17</b> Peta Sektor Pertumbuhan Komoditas Kedelai.....	86
<b>Gambar 4. 18</b> Peta Sektor Pertumbuhan Komoditas Ubi Jalar.....	88
<b>Gambar 4. 19</b> Peta Jumlah Komoditas Berdasarkan Shift Share .....	90
<b>Gambar 4. 20</b> Klasifikasi Komoditas Padi Sawah.....	92
<b>Gambar 4. 21</b> Klasifikasi Komoditas Singkong .....	94
<b>Gambar 4. 22</b> Klasifikasi Komoditas Jagung .....	96
<b>Gambar 4. 23</b> Klasifikasi Komoditas Kedelai .....	98
<b>Gambar 4. 24</b> Klasifikasi Komoditas Ubi Jalar.....	100
<b>Gambar 4. 25</b> Peta Pola Spasial Komoditas Padi Sawah .....	103
<b>Gambar 4. 26</b> Peta Pola Spasial Komoditas Singkong.....	105

<b>Gambar 4. 27</b> Peta Pola Spasial Komoditas Jagung.....	108
<b>Gambar 4. 28</b> Peta Pola Spasial Komoditas Kedelai.....	111
<b>Gambar 4. 29</b> Peta Pola Spasial Ubi jalar.....	114

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Surat-surat izin permohonan data .....	141
<b>Lampiran 2.</b> Data Produksi Komoditas Tanaman Pangan (2017-2021) .....	144
<b>Lampiran 3.</b> Hasil Perhitungan Location Quotient .....	149
<b>Lampiran 4.</b> Hasil Perhitungan Shift Share.....	150
<b>Lampiran 5.</b> Hasil Klasifikasi Komoditas .....	151

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Surat-surat izin permohonan data .....	141
<b>Lampiran 2.</b> Data Produksi Komoditas Tanaman Pangan (2017-2021) .....	145
<b>Lampiran 3.</b> Hasil Perhitungan Location Quotient .....	150
<b>Lampiran 4.</b> Hasil Perhitungan Shift Share.....	151
<b>Lampiran 5.</b> Hasil Klasifikasi Komoditas .....	152

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Mulawarman. (2017). *Analisis Komoditas Unggulan Pertanian Tanaman Pangan Berdasarkan Metode Location Quotient (Lq) Di Kabupaten Karanganyar Tahun 2014-2016*. [http://eprints.ums.ac.id/56094/17/NASKAH PUBLIKASI-6.pdf](http://eprints.ums.ac.id/56094/17/NASKAH_PUBLIKASI-6.pdf)
- Akrom Hasani. (2010). *Analisis Struktur Perekonomian Berdasarkan Pendekatan Shift SHare DI Provinsi Jawa Tengah Periode Tahun 2003 - 2008*.
- AMPL, P. (2011). Gambaran Umum kabupaten Sumedang. *Buku Putih Sanitasi Kabupaten Sumedang Tahun 2011*.
- Ariyanto Darmawan. (2016). *Analisis sebaran area komoditas unggulan pertanian tanaman pangan di kabupaten brebes skripsi*.
- Bappenas RI. (2011). *Bappenas RI*. [www.Bappenas.go.id](http://www.Bappenas.go.id)
- BPS. (2017). *Badan Pusat Statistik*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/>
- Cipta, S. W., Sitorus, S. R. P., & Lubis, D. P. (2018). Pengembangan Komoditas Unggulan Di Wilayah Pengembangan Tumpang, Kabupaten Malang. *Jurnal Kawistara*, 7(2), 121. <https://doi.org/10.22146/kawistara.12495>
- Darmawan, A., Hayati, R., & Hariyanto. (2017). Analisis Sebaran Area Komoditas Unggulan Pertanian Tanaman Pangan Di Kabupaten Brebes. *Geo Image*, 6(1). <https://doi.org/10.15294/geoimage.v6i1.15239>
- Hendrianto Sundaro dan Agus Sarwo Edy Sudrajat. (2019). *ANALISIS PENGEMBANGAN WILAYAH KOTA SEMARANG BERBAS POTENSI UNGGULAN DAERAH*.
- Jauhari, A. (2020). Pemanfaatan SIG untuk Pemetaan Kawasan Produksi Komoditas Unggulan Tanaman Pangan di Kabupaten Pacitan. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 4(3), 154–171. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2020.4.3.154-171>
- Jumiyanti, K. R., Pembangunan, S., Ekonomi, F., & Gorontalo, U. (2016). *Analisis Location Quotient dalam Penentuan Sektor Basis dan Non Basis di Kabupaten Gorontalo*.
- Kaasyifa, F. H. (2022). *ANALISIS SPASIAL HASIL PEMILIHAN UMUM SERENTAK 2019 DI KABUPATEN TEGAL MENGGUNAKAN INDEKS*

- MORAN DAN LOCAL INDICATOR SPATIAL ASSOCIATION (LISA).  
*Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Kaseger, M. A., Rindengan, Y. D. Y., Lumenta, A. S. M., Informatika, T., Sam, U., & Manado, R. (2018). *Aplikasi Pemetaan Daerah Rawan Kriminalitas Di Manadi Berbasis Web*. 3(2), 1–6.
- KONI DWI PRASETYA. (2018). *ANALISA EKONOMI FAKTOR PERTANIAN DAN PERKEBUNAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS MELALUI METODE LOCATION QUOTIENT DAN SHIFT SHARE DI PROVINSI JAWA TIMUR*.
- Kurniawan, A., & Sadali, M. I. (2015). Pemanfaatan Analisis Spasial Hot Spot (Getis Ord  $G_i^*$ ) untuk Pemetaan Kluster Industri di Pulau Jawa dengan Memanfaatkan Sistem Informasi Geografi. *Hibah Penelitian Dosen Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada*, 1–21.
- Lili Somantri. (2021). *Sains Informasi Geografi* (Nandia Putri (ed.); ke-1). Jendela Hasanah.
- Margareth, T. (2020). Sistem Informasdi Geogrsfid Pengertian Dan Aplikasinya. *Sistem Informasi Geografis Pengertian Dan Aplikasinya*.
- Mulyani, D. & S. (2007). Metadata, citation and similar papers at core.ac.u 1. *Pembagian Harta Waris Dalam Adat Tionghoa Di Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang*, 1(14 June 2007), 1–13.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/11715904.pdf>
- Mulyono, J., & Munibah, K. (2016). Pendekatan Location Quotient Dan Shift Share Analysis Dalam Penentuan Komoditas Unggulan Tanaman Pangan Di Kabupaten Bantul. *Informatika Pertanian*, 25(2), 221.  
<https://doi.org/10.21082/ip.v25n2.2016.p221-230>
- Mulyono, J., & Munibah, K. (2017). Strategi Pembangunan Pertanian Di Kabupaten Bantul Dengan Pendekatan a'Wot. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 19(3), 199.  
<https://doi.org/10.21082/jpntp.v19n3.2016.p199-211>
- Nuning Setyowati. (2012). *Analisis Peran Sektor Pertanian di Kabupaten Sukoharjo*.
- Nuril Faiz. (2013). 1, 2, 3 1. 2, 69–78.



- Nurul Husna Azhar, Roni Kastaman, A. B. (2021). *PENENTUAN PRODUK AGROINDUSTRI UNGGULAN DI KABUPATEN SUMEDANG DETERMINATION*. 5, 840–851.
- Pemerintah Kab. (n.d.). *Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Sumedang Tahun 2022*.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Qodariyah, A. S., Karyana, K. S., & Rosdiana, L. A. (2021). *Analisis Potensi Wilayah Berbasis Komoditas Tanaman Pangan Serta Kontribusinya Terhadap Ekonomi Regional Kabupaten Sumedang*. 1(2).
- Rahmat, D. P., Antoni, D., & Suroyo, H. (2021). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Area Menggunakan Arcgis (Studi Kasus Lokasi Organisasi Masyarakat (Ormas) Keagamaan Di Kota Palembang). *Jurnal Nasional Ilmu Komputer*, 2(4), 257–267. <https://doi.org/10.47747/jurnalnik.v2i4.537>
- SITI RAMADHANI. (2020). *ANALISIS SPASIAL PENYEBARAN PENYAKIT TUBERKULOSIS DI SUMATERA UTARA MENGGUNAKAN INDEKS MORAN DAN LOCAL INDICATOR OF SPATIAL ASSOCIATION (LISA)*. Sumedang, P. (2018). *PERATURAN DAERAH KABUPATEN SUMEDANG NOMOR 4 TAHUN 2018*. *Pemerintah Daerah*, 1(1), 1–15. <http://www.fao.org/3/I8739EN/i8739en.pdf><http://dx.doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.01.003><http://dx.doi.org/10.1016/j.childyouth.2011.10.007><https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23288604.2016.1224023><http://pdx.sagepub.com/lookup/doi/10>
- Thoriq, A. (2020). Pemetaan Dan Analisis Efek Multiplier Komoditas Unggulan Tanaman Pangan Di Kabupaten Sumedang Jawa Barat. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 17(1), 1. <https://doi.org/10.20961/sepa.v17i1.32160>
- Ulfa Fauzia, S. A. dan D. A. (2019). *Analisis Komuditas Unggulan Pertanian Di Kabupaten Banjar*.
- Unp, K., & Tawar, A. (2020). Penggunaan Hot Spot Analysis Untuk Menentukan Kluster Ekonomi Wilayah Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Geografi*, 9, 95–106.